Executive Summary

NORMA, STANDAR, PEDOMAN, MANUAL LINGKUNGAN SEHAT PERUMAHAN



Persyaratan kesehatan perumahan dan lingkungan pemukiman adalah ketentuan teknis kesehatan yang wajib dipenuhi dalam rangka melindungi penghuni dan masyarakat yang bermukim di perumahan dan/atau masyarakat sekitar dari bahaya atau gangguan kesehatan. Namun di Indonesia aspek tersebut sulit dilaksanakan dikarenakan luas lahan yang semakin menyempit, harga tanah dan material bangunan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah mahal, serta kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Kondisi semacam ini akan mempengaruhi kualitas perumahan, bahkan sering memunculkan pertumbuhan pemukiman kumuh apabila tidak diikat dengan peraturan.

Norma, Standar, Pedoman dan Manual (NSPM) Lingkungan Sehat Perumahan diharapkan mampu menjadi pedoman penanganan lingkungan perumahan yang sesuai dengan karakter perumahan di daerah tersebut dan memberi memotivasi pemerintah daerah kabupaten/kota dan pihak terkait lainnya untuk bertanggung jawab dalam pembangunan perumahan dan permukiman di wilayahnya.



Alur Penyusunan
NSPM Lingkungan Sehat Perumahan

INPUT	• Undang – Undang • Agenda Global/Nasional • Lembaga/Kementrian	• Norma & Standar Lingkungan Sehat Perumahan. • Instansi: badan/dinas, LSM/NGO, badan usaha	INPUT
PROSES	• Teoritis & Normatif • Konteks Lokal Daerah	• Teoritis & Normatif • Mekanisme Penataan Lingkungan • Kapasitas Masyarakat	PROSES
OUTPUT	**Norma & Standar Lingkungan Sehat Perumahan**	**Pedoman & Manual Lingkungan Sehat Perumahan**	OUTPUT

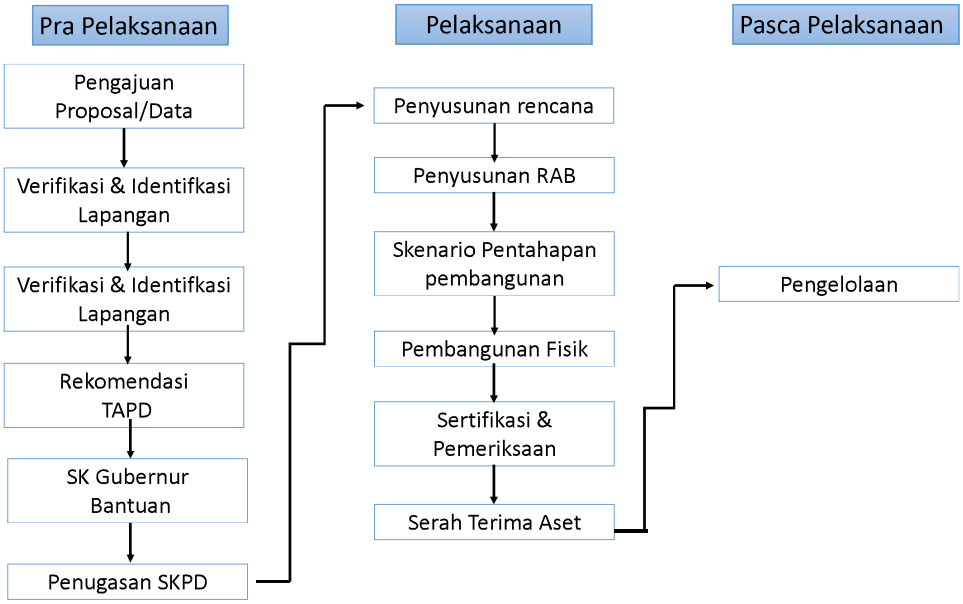
Tahapan Penyelenggaraan Program Lingkungan Sehat Perumahan

Pra Pelaksanaan

Tahap pra perencanaan berupa pengenalan program lingkungan sehat perumahan kepada pemerintah desa dan masyarakat. Tahap pra perencanaan merupakan langkah awal dalam mendukung kegiatan lingkungan sehat perumahan.

Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan dibagi menjadi dua yaitu Tahap Perencanaan dan Tahap Pembangunan. Tahap Perencanaan pada dasarnya adalah penyesuaian rencana anggaran dari Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program yang meliputi penyusunan rencana desain, RAB dan skenario pembangunan. Sedangkan Tahap Pembangunan Fisik mencakup beberapa instansi-instansi pemerintah baik tingkat Provinsi hingga kabupaten/kota yang disertai dengan kelompok-kelompok sebagai pihak yang nantinya membantu penerima bantuan stimulan selama masa kegiatan berlangsung



Pasca Pelaksanaan

Pengelolaan bangunan sebagai hasil pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan status kepemilikan bangunan tersebut. Apabila hasil pembangunan tersebut merupakan milik pemerintah daerah maka pengelolaan dilaksanakan oleh Pemerintah, sedangkan apabila status kepemilikan bangunan merupakan milik pemerintah desa, maka pengelola bangunan menjadi tanggungjawab pemerintah desa. Jenis pengelolaannya antara lain pemantauan kualitas bangunan secara berkala, dan perbaikan bangunan apabila terjadi kerusakan.

Rekomendasi

(untuk daerah yang menerapkan NSPM Lingkungan Sehat Perumahan)

Implementasi

- ✓ Pelaksanaan pembangunan rumah contoh (RSH) sebagai stimulan pada daerah terpencil dan uji coba fasilitasi pengelolaan, pemeliharaan kepada kabupaten/kota
- ✓ Penentuan lokasi prioritas pembangunan lingkungan sehat perumahan

Membuat Produk Hukum (Legalitas)

- ✓ Pergub NSPM lingkungan sehat perumahan
- ✓ Pergub NSPM mekanisme bantuan perumahan
- ✓ Pergup / Perda kriteria sasaran penerima bantuan (MBR)

Melakukan Kajian

- ✓ Kajian bantuan lingkungan perumahan swadaya
- ✓ Kajian bantuan lingkungan perumahan stimulan
- ✓ Kajian pembiayaan perumahan lingkungan perumahan
- ✓ Kajian pedoman perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan PSU lintas kabupaten/kota
- ✓ Kajian peningkatan kapasitas pelaku pembangunan perumahan pemerintah, swasta dan masyarakat di tingkat provinsi

Dokumen NSPM Lingkungan Sehat Perumahan ini dipublikasikan kepada masyarakat agar masyarakat mengerti tentang bagaimana indikator Lingkungan Sehat Perumahan

Caritra Indonesia
Jl Ipda Tut Harsono No. 26 Yogyakarta 55165
T/F: +62 274 555 185; E: info@caritra.org
www.caritra.org